MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MERANGKAI KARTU HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DOKO DESA DOKO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH :

DIAN RAHMAWATI

NPM:13.1.01.11.0106 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

DIAN RAHMAWATI
NIM: 13.1.01.11.0106 P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MERANGKAI KARTU HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DOKO DESA DOKO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah setujui untuk diajukan kepada
PanitiaUjian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

Skripsi oleh :

DIAN RAHMAWATI
NIM: 13.1.01.11.0106 P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MERANGKAI KARTU HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DOKO DESA DOKO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MERANGKAI KARTU HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DOKO DESA DOKO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DIAN RAHMAWATI

NPM:13.1.01.11.0106 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Dianrahmawati.unp@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang diadakannya penelitian ini adalah pentingnya mengembangkan kemampuan membaca untuk anak sejak dini agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan demi mengembangkan kemampuan berbahasa anak pada umumnya. Permasalahan yang terjadi di kelompok B TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 adalah kurangnya kemampuan anak dalam membaca ditunukkan dengan kurangnya anak dalam mengenali huruf/kata, membunyikan huruf/kata dan memahami makna kata. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan merangkai kartu hurufpada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 21 anak. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga siklus dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yakni Perencanaan, pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan merangkai kartu huruf pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014-2015 pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase pada siklus I 52,3% anak dalam kategori baik,kemudian siklus II naik menjadi 60,3%, lalu diadakan penyempurnaan kembali pada siklus III naik menjadi 85%.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui permainan merangkai kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. Saran dari hasil penelitian ini adalah hendaknya para pendidik anak usia dini menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

Kata Kunci: Kemampuan membaca, permainan merangkai kartu huruf.

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak yang selanjutnya di singkat TK adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. TK memberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (UU Sisdiknas, 2003)

Taman Kanak-kanak merupakan merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Anak memiliki potensi untuk masing-masing aspek perkembangannya, dimana potensi tersebut memiliki keterbatasan untuk berkembang. Kemampuan dasar anak saling mendukung satu sama lain. Salah satu kemampuan dasar tersebut yaitu kemampuan kognitif yang memegang peranan penting dalam kehidupan anak baik sekarang maupun di mendatang hari. Whierington dalam Sujiono (2008) mengemukakan “kognitif merupakan kecerdasan otak. Pikiran tersebut digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami.” Indikator kemampuan anak atau tingkat pencapaian perkembangan anak terdapat dalam BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Aspek kognitif untuk anak usia 4 - 5 tahun khususnya untuk konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10 yaitu menyebutkan bilangan, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan.

Peningkatan kemampuan mengenal bilangan merupakan bagian dari pengembangan kognitif anak usia dini yang sangat penting. Perkembangan Kognitif mencakup kemampuan untuk mengenal simbol-simbol dan konsep. Bilangan juga mengandung unsur simbol yang berupa lambang bilangan untuk mengkonkritkan bilangan tersebut yang bersifat abstrak yaitu berupa lambang serta konsep bilangan yang berguna untuk mengetahui jumlah suatu benda dalam suatu hitungan.

Pengembangan kognitif pada pada anak usia dini yaitu pikiran yang digunakan misalnya untuk mengenali yaitu mengenali lambang bilangan yang berbeda-beda. Anak bisa melatih ingatan

dan melakukan penalaran misalnya dalam mengurutkan bilangan dan memahami konsep bilangan, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat mencari solusi sehubungan dengan bilangan yang tidak lepas dengan kehidupan sehari-hari.kemampuan mengenal bilangan merupakan kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh anak dalam mengenal unsur-unsur penting yang terdapat dalam bilangan seperti nama, urutan, lambang dan jumlah dengan tingkat kesulitan sesuai tingkatan usia dan tahapan tumbuh dan berkembang anak.

Hasil observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul adalah dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 4 anak, nilai ★2 sebanyak 10 anak sedangan nilai ★3 sebanyak 3 anak dan nilai ★4 sebanyak 3 anak. Dari hasil tersebut menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan materi anak terhadap pengembangan kognitif dalam mengenal urutan bilangan 1-10. Hal tersebut terjadi karena dalam penyampaikan materi guru terlalu terburu-buru, selain itu media yang digunakan oleh guru belum dapat menarik perhatian anak. Sehingga kegiatan belajar anak belum maksimal.

Karena kegiatan mengenal urutan bilangan merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan proses komunikasi lisan maka usaha awal yang harus ditempuh guru TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul adalah menciptakan media berupa memancing angka. Dengan media ini diharapkan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tentunya lebih mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal urutan bilangan 1-10, dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitin tindakan kelas dengan mengambil judul "Mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal urutan bilangan 1-10 melalui media memancing angka pada Anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri berjumlah 21 anak yaitu 13 anak perempuan 8 anak laki-laki. Lokasi penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Merangkai Kartu Huruf Pada Anak Didik Kelompok B" dilaksanakan di :

Nama TK : TK Dharma Wanita Doko Desa Doko

Alamat : Jl. Perintis Desa Doko

Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

Kepala Sekolah : Dian Rahmawati, A.Ma.Pd

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan bentuk kolaborasi, di mana peneliti sebagai observer, guru yang melakukan tindakan dan bertanggung jawab penuh penelitian ini. Peneliti dibantu oleh seorang kolaborator yaitu teman sejawat.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Mc Taggart dalam Kunandar (2008), pe 19 tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Perencanaan (planning), (2) Tindakan (action), (3) Pengamatan (Observation), (4) Refleksi (reflection).

1. Perencanaan (planning) adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Sebelum mengadakan penelitian, penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen.
2. Tindakan (action) adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana sebagai upaya membangun pemahaman konsep anak didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran.
3. Pengamatan (observation), berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi juga perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif.
4. Refleksi (reflection), adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Langkah pada siklus bertikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk siklus I dilakukan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Siklus dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

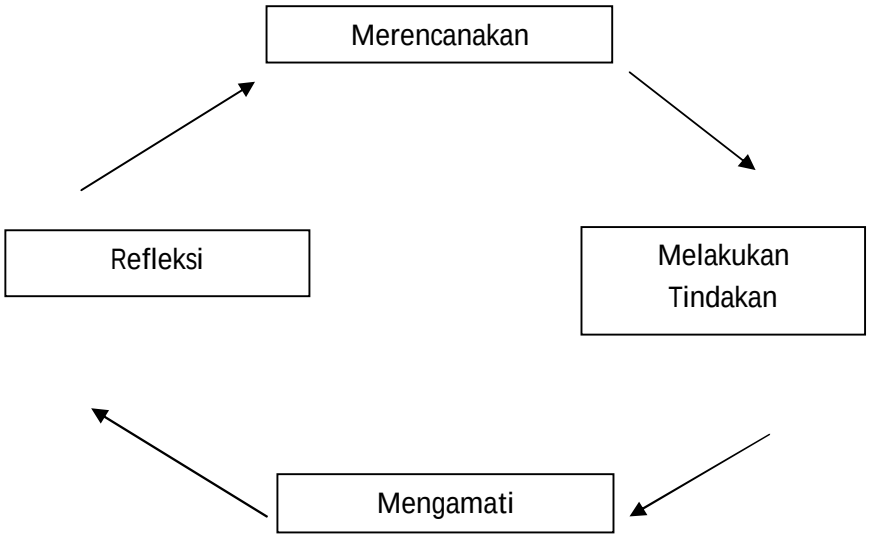

(Wardhani, 2008:2.4)

Penelitian ini dilakukan pada semester dua di kelompok B TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah anak didik 21. Setiap individu atau anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan faktor lingkungan sosial keluarga dan masyarakat, tempat anak tinggal juga mempengaruhi karakteristik anak sehingga dibutuhkan media dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi anak tanpa membebani orang tua dengan biaya yang besar.

Penelitian ini berlangsung dalam jangka waktu 3 Minggu pada bulan Pebruari 2015. Adapun rincian Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan terbagi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Metode pembelajaran, format penelitian, kemampuan Motorik, pedoman observasi.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran langsung.

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan rancangan model dengan 3 siklus. Masing-masing siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (planning)
2. Pelaksanaan tindakan (action)
3. Pengamatan (observation)dan
4. Refleksi (reflection)

b. Pelaksanaan/Implementasi

Pada tahap penelitian ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode demonstrasi.

Dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Guru mengajak berdo'a sebelum kegiatan
2. Guru mengkondisikan anak
3. Guru menjelaskan aturan permainan merangkai kartu huruf
4. Guru menyiapkan media yang akan digunakan
5. Guru memberi contoh permainan merangkai kartu huruf
6. Guru menentukan pasangan bermain anak
7. Siswa melakukan permainan
8. Guru memberi apresiasi pada siswa yang bersemangat
9. Merapikan alat permainan bersama-sama
10. Pelaksanaan di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir
11. Guru mengevaluasi pembelajaran.

c. Pengamatan atau observasi

Pada pelaksanaan tahap pengamatan ini guru observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik meliputi semangat, ketertarikan, kemampuan pengenalan huruf dan ketepatan memasangkan kartu huruf dengan kata atau gambar yang sesuai. Pengamatan ini dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Terutama saat anak melakukan kegiatan merangkai kartu huruf dengan metode demonstrasi.

Skor Indikator:

* 1 : belum berkembang
* 2 : mulai berkembang
* 3 : berkembang sesuai harapan
* 4 : berkembang sangat baik

Menurut Kunandar (2008) Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar. Jadi mengobservasi adalah pengamatan langsung melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, meraba, mengecap.

Disini guru sebagai peneliti melakukan pengamatan terhadap segala fenomena yang muncul dalam setiap siklus sebagai alat pengambilan peneliti membuat checklist, yaitu suatu data yang berisi nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diteliti. Untuk mensistemkan catatan observasi. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

menggunakan format yang sudah dipersiapkan.Sehingga tinggal member tanda pada lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap akhir dai siklus adalah refleksi. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi (Kunandar, 2008:75). Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kerja. Apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan untuk mengukur keberhasilan tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk bahan pertimbangan apakah revisi rencana siklus dihentikan, karena sudah mencapai semua indikator kaberhasilan yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti dan kolaborator menyepakati untuk mengakhiri tindakan pada siklus selanjutnya.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang digunakan

a. Data tentang kemampuan membaca anak melalui permainan merangkai kartu huruf anak kelompok B TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman/rubrik unjuk kerja.

b. Data tentang pelaksaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan lembar penilaian unjuk kerja. Adapun lembar penilaian unjuk kerja terdiri dari :

1) Format lembar penilaian unjuk kerja anak

Format lembar penilaian unjuk kerja anak dipakai untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan anak ketika proses pembelajaran berlangsung.

2) Penelitian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah sewaktu mengadakan

proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosestase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

1. Untuk menganalisan data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut

   : $X = \frac{(nx\ 4)+((nx3)+(nx2)+(nx1)}{Nxskortertinggi}$x 100 %

   Keterangan :

   X = Nilai Rata-rata dalam %

   n = Nilai Jawaban

   N = Jumlah anak

   1,2,3,4 = bobot atau skor jawaban

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

   Criteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 Minggu pada bulan Januari-Februari 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Doko Desa Doko Kecamatan Ngasem pada anak kelompok B tahun pelajaran 2014/2015. Lembaga TK Dharma Wanita doko merupakan suatu pendidikan prasekolah pada jalur formal dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Jumlah murid kelompok B pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 21 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Penelitian kelompok ini karena peneliti mengajar di kelas tersebut, sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa di lembaga tersebut.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Desain Penelitian terdiri dari tiga siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus meliputi empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3)

pengamatan, (4) refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal16 Januari 2015, sebanyak satu kali pertemuan. Jumlah siswa kelompok B yang hadir sebanyak 21 anak. Pada siklus ini kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Hasil refleksi, Hasil yang diperolehmasihlebihrendahdari yang diharapkan. Hal inidikarenakanminatdanketertarikanan akdalampermainan merangkai kata masih rendah.

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2015, sebanyak satu kali pertemuan. Jumlah siswa kelompok B yang hadir sebanyak 21 anak. Pada siklus ini kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II member hasil yang lebih baik dari pada hasil pada siklus I. Anak sudah memiliki minat dan melakukan permainan merangkai kartu huruf akan tetapi sebagian anak belum mengenali beberapa huruf atau kata.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2015, sebanyak satu kali pertemuan. Jumlah siswa kelompok B yang hadir sebanyak 21 anak. Pada siklus ini kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Hasil kegiatan membaca melalui permainan merangkai kartu huruf siklus III meningkat dibandingkan dengan siklus II. Dinilai dari aspek kemampuan membaca anak melalui permainan merangkai kartu huruf telah mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan skor yang diperoleh.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan kemampuan membaca anak melalui permainan merangkai kartu huruf pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Doko Kecamatan Ngasem pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai anak dalam tiap siklusnya.

Data Hasil pengamatan pada siklus I, II, III

No	Siklus	Persentasi
1.	I	52,3%
2.	II	60,3%
3.	III	85%

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar anak dari siklus I sampai siklus III. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi tindakan Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Merangkai Kartu Huruf pada anak kelompokB TK Dharma Wanita Doko Kecamatan Ngasem Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat terdapat beberapa aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian agar anak lebih berkesan dalam melakukan permainan merangkai kartu huruf. Perlu diperhatikan pula aspek biaya, tenaga, dan waktu dalam melakukan suatu penelitian. Sehingga dalam melakukan penelitian tidak ada kendala dan masalah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asmawati Luluk. 2011 . *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas terbuka

Arikunto Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Dhieni Nurbiana, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Gunarti winda, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hasan Maimunah. 2010. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press

Khoeriyah. 2013. *Skripsi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang

Masitoh,dkk. 2008. *Srategi pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di TK*. Jakarta: Rineka Cipta

Sholehuddin, dkk. 2007. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sholehuddin. 2009. *Pembaharuan pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka insan Madani.

Suyanto. 2005. *Permainan pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Akarta: Grasindo.

Wijana Widarmi, dkk.2011. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yulianti dwi. 2010. *Bermain Sambil belajar Sains Di TK*. Jakarta: PT Indeks.

Zaman Badru, dkk. 2009. *Media Dan Sumber Belajar TK*.Jakarta: Universitas Terbuka